

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA

Muhammad Naufal Fadhilah¹, Toto Subroto², Alit Rahmat³

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: naufalfdlh8@upi.edu, toto.subroto62@upi.edu, alitrahmat@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran terhadap peningkatan teknik dasar bermain sepak bola dalam pembelajaran penjas di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). Pencarian literature dilakukan dengan menggunakan database digital (Google Scholar). Dengan pencarian menggunakan kata kunci model pembelajaran, sepak bola, dan Pendidikan Jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan teknik dasar bermain sepak bola pada pembelajaran penjas. Dapat disimpulkan dengan menerapkan model pembelajaran sebagai pendekatan yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam melakukan kelas penjas, meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran penjas disekolah dan untuk meningkatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik pada anak.

Kata kunci : Model Pembelajaran, Sepak Bola, Pendidikan Jasmani

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using learning models on improving basic soccer playing techniques in physical education learning at school. The method used in this research uses the SLR (Systematic Literature Review) method. A literature search was carried out using a digital database (Google Scholar). By searching using the keywords learning model, football, and physical education. The results of the research show that the learning model has a very significant influence on improving basic soccer playing techniques in physical education learning. It can be concluded that the application of the learning model is an interesting and fun approach to increase student participation in physical education classes, increase students' interest in learning physical education activities at school and to improve the affective, cognitive and psychomotor aspects of children.

Keyword : Learning Model, Football, Physical Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Abd Rahman, Sabhayati Asri, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, 2022; Abduljabar, 2011; Kholis, 2014). Fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Fitriyani, 2018). Tujuan Pendidikan nasional menurut Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003). Untuk mencapai tujuan tersebut, dilingkungan Pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan melalui proses pembelajaran dari berbagai mata pelajaran. Dalam pasal 38 Undang Undang SISDIKNAS dijelaskan bahwa muatan yang wajib ada di lingkungan sekolah adalah: a. pendidikan agama; b. pendidikan kewarganegaraan; c. bahasa; d. matematika; e. ilmu pengetahuan alam; f. ilmu pengetahuan sosial; g. seni dan budaya; h. pendidikan jasmani dan olahraga; i. keterampilan/kejuruan; dan j. muatan local (Sisdiknas, 2003).

Dalam pasal 38 Undang Undang SISDIKNAS di atas, Nampak bahwa salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan di lingkungan sekolah adalah Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang terpilih, permainan, dan olahraga (Lengkana & Sofa, 2017). Tujuan Pendidikan jasmani menurut (Bangun, 2016) adalah untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sedangkan menurut (Permendiknas, 2006) tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan (Mustafa & Dwiyoogo, 2020; Nugraha, 2015). Artinya bahwa tidak ada proses Pendidikan yang lengkap atau utuh tanpa melibatkan mata pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Proses Pendidikan melalui Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dilaksanakan melalui proses pembelajaran berbagai aktivitas fisik yang terpilih, olahraga, dan permainan. Dalam rumusan KI dan KD (kurikulum 2013) di lingkungan sekolah menengah atas sudah tersirat dan tersurat bahwa aktivitas pembelajaran yang digunakan sebagai media Pendidikan mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga berisikan materi tentang bola besar, bola kecil, atletik, beladiri, kebugaran jasmani, senam lantai, aktivitas gerak berirama, renang, pergaulan remaja, dan NAPZA (Pendidikan et al., 2018). Pembelajaran Pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan bola besar salah satunya adalah permainan Sepak bola.

Dalam kategori permainan bola besar, Sepak bola dapat dijadikan sebagai salah satu aktivitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Olah raga sepak bola mempunyai kedudukan dan peran penting dalam kurikulum pendidikan jasmani seperti dalam pedoman pendidikan jasmani pada kurikulum 2013. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang tercantum di dalam kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) (Budi, 2021; Sudarmono, 2018).

Sepak bola merupakan olahraga yang dimainkan secara beregu yang dimainkan dua tim, setiap tim diisi oleh sebelas orang, dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan (PUTRA, 2020; Winanto et al., 2014). Tetapi pada kenyataannya untuk mencapai itu semua masih banyak kendala dan masalah yang harus di hadapi, seperti Teknik dasar siswa yang masih harus di tingkatkan. Menurut (Aprilianto et al., 2022; Suyatmin et al., 2023) ada beberapa Teknik dasar yang harus dikuasai yaitu, mengumpan (passing), menendang (shooting), menyundul (heading), mengiring bola (dribbling), memberhentikan bola atau mengontrol (stopping). Masalah lainnya yaitu dari seorang guru yang tidak menerapkan model pembelajaran saat pembelajaran Pendidikan jasmani berlangsung. Keberhasilan suatu pembelajaran salah satu nya terdapat dari seorang guru yang cerdas menerapkan model pembelajaran yang efektif maka tujuan pembelajaran akan tercapai (Sinabariba, 2017).

Berkenaan dengan model pembelajaran, Bruce Joyce dan Marsha Weil (Supriawan & Surasega, 1990) mengetengahkan 4 (empat) kelompok model pembelajaran, yaitu: (1) model interaksi sosial; (2) model pengolahan informasi; (3) model personal-humanistik; dan (4) model modifikasi tingkah laku. Berdasarkan uraian di atas, bahwa untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan, sebagaimana diisyaratkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Gustiawati et al., 2014). Ada banyak model pembelajaran yang bisa di terapkan oleh guru saat pembelajaran. Tidak kurang dari 18 model pembelajaran, model-

model tersebut dapat dipilih atau dikombinasikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani (Gustiawati et al., 2014; SIDIK, 2021). Dengan demikian dapat di rumuskan bahwa guru sebagai pendidik harus mampu menerapkan berbagai macam model pembelajaran penjas yang bervariasi, menyenangkan, dan lebih merangsang perkembangan siswa lebih mandiri, sehingga kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran lebih meningkat yang menjadikan proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran terhadap peningkatan teknik dasar bermain sepak bola dalam pembelajaran penjas di sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur sistematis atau systematic literature review (SLR). Systematic literature review (SLR) adalah suatu metode penelitian terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004). Pada prinsipnya systematic literature review adalah metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang (Siswanto, 2010).

Data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini diambil dari *Google Scholar*. *Google Scholar* adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian artikel ilmiah atau jurnal berupa teks berbagai format publikasi, salah satunya berupa PDF, yang bertujuan agar pengguna lebih mudah mendapatkan ide atau gagasan untuk membuat karya ilmiah yang berkualitas (Rafika et al., 2017).

Tujuan dari metode SLR itu sendiri untuk menemukan strategi yang dapat membantu mengatasi suatu masalah yang dihadapi, mengidentifikasi perspektif yang berbeda terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, dan untuk mengungkap teori yang relevan dengan kasus (Marwantika, 2015).

Objek pada penelitian ini adalah Model pembelajaran terhadap peningkatan teknik dasar sepak bola pada pembelajaran penjas. Pada indentifikasi melibatkan kata kunci yang tujuannya untuk pencarian informasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui topik apa yang akan kita tuju. Setelah melakukan pencarian ditemukan 183 dokumen dari *google scholar*.

Table 1. *The Search Used in Collecting Data Proccess.*

Database	Keyword
Google Scholar	“Model – Model Pembelajaran” OR “Teknik Dasar Sepak Bola” OR “Sepak Bola” OR “Pendidikan Jasmani”

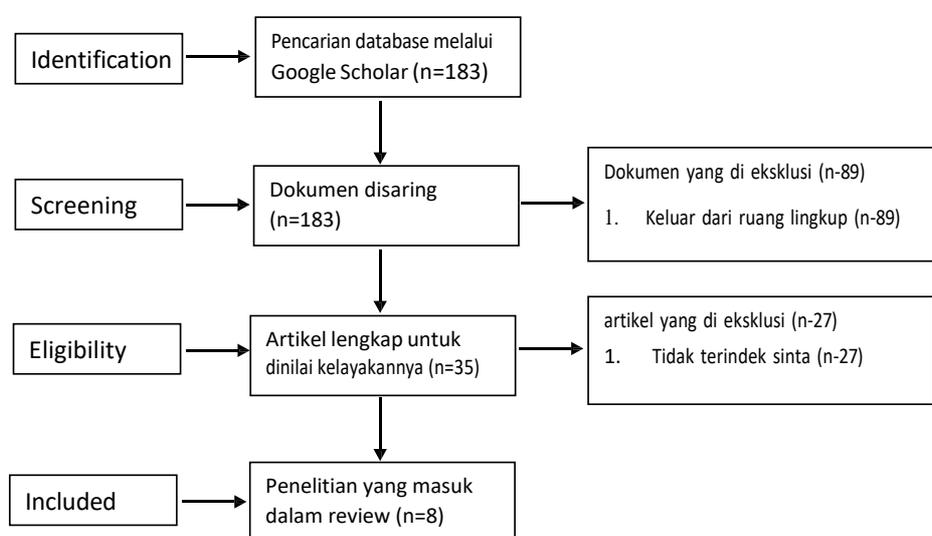
Selanjutnya adalah tahap penyaringan atau screening. Dari 183 yang berbentuk artikel hanya ada 89 dan sisanya berbentuk tesis dan skripsi. Pada tahap ini menyeleksi 89 dokumen yang keluar dari ruang lingkup pada *Google Scholar*. Pada tahap ini hanya 35 artikel yang masuk kedalam kata kunci dan dinyatakan dapat masuk kedalam tahap selanjutnya.

Tahap selanjutnya yaitu tahapan *eligibility*. Pada tahapan ini terdapat dua proses yaitu inklusi dan eksklusi secara manual sesuai dengan kriteria yang sudah di tetapkan. Untuk inklusi itu sendiri rentang waktu artikel antara tahun 2018 sampai 2023 dan artikel yang sudah terindeks sinta 1 – 6. Untuk eksklusi yaitu artikel yang tidak masuk pada rentang waktu 2018 sampai 2023 dan artikel yang terindeks sinta. Artikel yang dinyatakan lolos pada tahapan ini akan masuk kepada tahap akhir review. Pada tahapan ini terdapat 8 dokumen yang terindeks sinta dan 27 dokumen yang tidak terindeks sinta.

Tabel 2. *Inclusion and Exclusion Criterian.*

Criterion	Inclusion	Exclusion
Rentang Waktu	Antara tahun 2018 sampai 2023	Dibawah tahun 2018
Tipe dokumen	Research articles	Review articles, books, conference proceedings, and reports
Indeks	Sinta 1-6	Non-Sinta

Setelah melalui tahap screening diperoleh 35 dokumen. Selanjutnya masuk kepada tahapan eligibility sebanyak 27 dokumen terhapus pada tahapan ini karena tidak memenuhi syarat yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dari tahapan eligibility terdapat 8 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan penulis. Berikut merupakan PRISMA *flowchart* (Gambar 1) yang memandu penelitian ini.



Gambar 1. PRISMA *Flowchart*

Tabel 3. Tahap Persiapan Menyusun SLR.

No.	Tahap Persiapan Proses
1.	Merumuskan masalah yang akan diteliti menjadi sebuah pertanyaan <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pengaruh model pembelajaran terhadap peningkatan Teknik dasar permainan sepak bola pada pembelajaran penjas? Apakah model pembelajaran efektif untuk peningkatan Teknik dasar permainan sepak bola pada pembelajaran penjas?
2.	Mengembangkan protokol penelitian SLR <ol style="list-style-type: none"> Hasil penelitian yang dicari adalah berbentuk artikel jurnal Lokasi penelitian artikel jurnal harus berada di Indonesia Tahun penerbitan artikel jurnal tidak lebih dari 5 tahun Subjek penelitian merupakan anak usia sekolah mulai tingkat SMP dan SMA. Artikel jurnal yang terindeks SINTA 1 sampai dengan 6
3.	Menetapkan lokasi data-base hasil penelitian sebagai wilayah pencarian <ol style="list-style-type: none"> Mesin pencarian yang digunakan adalah Google Scholar, Publish or Perish
4.	Seleksi hasil penelitian-penelitian yang relevan

- a. Peneliti melakukan pencarian artikel melalui google scholar dan publish or perish dengan keyword model pembelajaran, sepak bola, pendidikan jasmani dan ditemukan 183 yang berbentuk artikel, tesis dan skripsi. Lalu peneliti menyaring yang berbentuk artikel saja dan terdapat 89 artikel. Pada 89 artikel hanya ada 35 artikel yang masuk kedalam kata kunci. Lalu peneliti menganalisis artikel-artikel tersebut dengan kriteria inklusi dan eklusi dan mendapatkan 8 artikel yang berkualitas.

5. Memilih hasil-hasil penelitian yang berkualitas dengan kriteria inklusi dan eklusi.

Tabel 4. Artikel Jurnal yang termasuk kriteria inklusi

No.	Judul	Penulis	Tahun Terbit	Jurnal	Sinta
1	Pengaruh Peer Teaching Model Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Pertama	Surya Sahri Mahendra S 1, Munip Faisal Fatrah 2, Ega Trisna Rahayu 3, Asep Suherman 4	2023	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research	Sinta 5
2	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament (TGT) terhadap hasil belajar shooting sepakbola	Azrul Azwira , Ahmad Atiq, Fitriana Puspa Hidasari, Wiwik Yunitaningrum, Andika Triansyah	2023	Jurnal Porkes	Sinta 4
3	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Sepak Bola melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Siswa SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo	Muhammad Hasbillah1, Suparman2	2021	Jurnal jendela Olahraga	Sinta 4
4	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGFU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola	Wildan Qohhar1, Deni Pazriansyah2	2019	PHYSICAL ACTIVITY JOURNAL (PAJU)	Sinta 4
5	Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Permainan Bola Besar (Sepak Bola-Teknik Dasar Passing)	I Gusti Made Feri Suwardika1, I Putu Panca Adi2, I Gede Suwiwa3	2022	JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU	Sinta 3
6	Upaya Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah	Achmad Syabid1, Fitriana Puspa Hidasari2, Muhammad Fahrurrozi Bafadal3, Ahmad Atiq4, Wiwik Yunitaningrum5	2023	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research	Sinta 5
7	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TeamsGames Tournament (Tgt) Dan Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil BelajarSepak Bola (Dribbling) Pada Siswa Kelas Xi Smk Hkti 2 Banjarnegara	Faiz Panuntun	2020	Journal of Sport Coaching and Physical Education	Sinta 4

8	Pendekatan model role play dalam upaya meningkatkan hasil belajar teknik passing sepak bola	Hendri Suwignyo1, Andy Widhiya Bayu Utomo2	2021	Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan	Sinta 3
---	---	--	------	--	---------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan menggunakan kajian literature sistematis terdapat 183 dokumen yang kemudian diseleksi menjadi 8 artikel yang masuk pada proses akhir review. Di bawah ini merupakan data dari 8 artikel yang masuk kepada kriteria penelitian dan akan masuk kedalam tahap review. Hasil review pada penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang pengaruh model pembelajaran terhadap peningkatan teknik dasar bermain sepak bola.

Tabel 5. Hasil review artikel

No	Metode	Hasil
1	Metode yang digunakan adalah Quasi Experimental (ekperimen semu). Teknik pengumpulan data teknik pre-test dan post-test. Analisis data Uji N-Gain, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji-t. Populasi siswa dan siswi kelas VII di SMPN 5 Karawang berjumlah 39 orang. Sampel teknik random sampling.	Hasil penelitian dapat disimpulkan (1) nilai rata-rata mahasiswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran peer teaching berkategori sedang. (2) model pembelajaran peer learning dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
2	Metode tindakan kelas. populasi penelitian ini adalah siswa siswi SMP Negeri 25 Pontianak yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan rubrik penilaian. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.	Hasil penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar shooting sepakbola, dimana ketuntasan klasikal hasil belajar shooting sepakbola meningkat sebesar 40%.
3	Metode tindakan kelas bersifat deskriptif. Populasi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo berjumlah 27 orang. Instrumen Penelitian dengan Pengambilan data untuk aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Teknik Analisis Data teknik analisis deskriptif.	Hasil dari perbandingan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa.
4	Metode eksperimen. Instrumen penelitian pre-test, post-test dan treatment. Populasi seluruh siswa kelas X SMAN 3 Kota Serang berjumlah 11 kelas terdiri dari 440 siswa. Pengambilan sampling teknik simpel Random Sampling. Peneliti hanya mengambil 40 siswa yang dijadikan sample dalam penelitian.	Terdapat pengaruh pemberian model pembelajaran TGFU terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola.
5	Metode analisis deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Populasi penelitian peserta didik kelas VIII.I SMP Negeri 13 Denpasar. Metode pengumpulan data dengan observasi. Data dianalisis menggunakan analisis Statistik Deskriptif.	Dapat disimpulkan bahwa implementasi model project-based learning dapat meningkatkan hasil belajar (PJOK) materi permainan bola besar (sepak bolateknik dasar passing) pada peserta didik kelas VIII.I.
6	Penelitian berbentuk deskriptif kualitatif. Metode Tindakan Kelas. Populasi kelas VII E SMP Negeri 4 Pontianak, berisi sekitar 32 siswa. Pengambilan subjek ini menggunakan lembar observasi, analisis datanya menggunakan presentase. Instrumen yang digunakan : a) lembar observasi b) dokumentasi dan c) modul ajar.	Dapat disimpulkan bahwa dengan Model pembelajaran berbasis masalah (PBM), menunjukkan bahwa hasil belajar passing sepak bola siswa meningkat pada setiap siklusnya.

7	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimental design two group dengan bentuk pretest-posttest control group design. Sampel yang diambil sebanyak 76 siswa, 76 siswa untuk kelompok eksperimen dan 76 siswa untuk kelompok kontrol dengan menggunakan random sampling.	Disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament dan Problem Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar sepak bola pada kelas XI SMK HKTI 2 Banjarnegara.
8	Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar kelas V SD Negeri Margomulyo IV dengan jumlah 12 siswa.	Hasil pembelajaran pada siklus I menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pembelajaran teknik passing sepak bola.

1. Pengaruh Peer Teaching Model Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Pertama

Penelitian ini terbit pada tahun 2023, menggunakan metode Quasi Experimental (ekperimen semu). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pre-test dan post-test. Analisis data menggunakan Uji N-Gain, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji-t. Populasi penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas VII di SMPN 5 Karawang berjumlah 39 orang. Menggunakan sampel teknik random sampling. Dari hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa daftar Sig. Pada kolom Shapiro-Wilk adalah ,192. Data diatas dikatakan normal karena $\leq 0,05$, jadi data yang diperoleh peneliti kali ini di katakan normal. Selanjutnya dari uji homogenitas dapat diketahui bahwa daftar Sig. Pada kolom Shapiro-Wilk adalah ,759. Data diatas dikatakan normal karena $\leq 0,05$, jadi data yang diperoleh peneliti kali ini di katakan normal. Lalu yang terakhir uji paired sampel test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya persamaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran peer teaching terdapat pengaruh yang bermakna di SMPN 5 Karawang Barat atas pembelajaran teknik dasar sepak bola (passing, dribling, control dan shooting).

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament (TGT) terhadap hasil belajar shooting sepakbola

Penelitian ini terbit pada tahun 2023, menggunakan metode tindakan kelas, dengan populasi adalah siswa siswi SMP Negeri 25 Pontianak yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan rubrik penilaian. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar shooting sepakbola, dimana ketuntasan klasikal hasil belajar shooting sepakbola meningkat sebesar 40%. Pada tahap Pra Siklus hanya 44% peserta didik yang dapat melampaui KKM, kemudian pada tahap siklus I meningkat menjadi 64%, namun hasil ini masih harus ditingkatkan sehingga penelitian dilanjutkan ke tahap siklus ke II. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan sebesar 84%, hasil ini telah memenuhi ketuntasan klasikal (70%). Maka dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar shooting sepakbola melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament.

3. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Sepak Bola melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Siswa SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo

Penelitian ini terbit pada tahun 2021, menggunakan metode tindakan kelas yang bersifat deskriptif. Populasinya adalah siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo berjumlah 27 orang. Instrumen Penelitian dengan menggunakan pengambilan data untuk aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil analisis kuantitatif data hasil belajar passing dalam permainan sepak bola menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 16 orang dengan persentase 59,25% dan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 27 orang

dengan persentase 100%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) dapat meningkatkan hasil belajar passing dalam permainan sepak bola siswa SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo.

4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGFU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola

Penelitian ini terbit pada tahun 2019, menggunakan metode eksperimen. Instrumen penelitian menggunakan pre-test, post-test dan treatment. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Kota Serang berjumlah 11 kelas terdiri dari 440 siswa. Pengambilan sampling menggunakan teknik simple Random Sampling. Peneliti hanya mengambil 40 siswa yang dijadikan sample dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji Two Related Sample tests pada data pre-test dan post-test pada kelompok yang menggunakan pembelajaran TGFU menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi pada data pre-test dan post-test pada kelompok yang menggunakan pembelajaran TGFU $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian model pembelajaran TGFU terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola.

5. Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Permainan Bola Besar (Sepak Bola-Teknik Dasar Passing)

Penelitian ini terbit pada tahun 2022, menggunakan metode analisis deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.I SMP Negeri 13 Denpasar. Metode pengumpulan data dengan observasi. Data dianalisis menggunakan analisis Statistik Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan implementasi model pembelajaran Project Based Learning materi permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar passing) pada siklus I dan siklus II presentasi peningkatan hasil belajar aspek kognitif dari ketuntasan 19 orang (52,8%) menjadi ketuntasan 32 orang (88,9%), peningkatan hasil belajar aspek psikomotor dari ketuntasan 16 orang (44,4%) menjadi 32 orang (88,9%), peningkatan hasil belajar aspek afektif dari ketuntasan 19 orang (52,8%) menjadi ketuntasan 34 orang (94,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi model project-based learning dapat meningkatkan hasil belajar (PJOK) materi permainan bola besar (sepak bola teknik dasar passing) pada peserta didik kelas VIII.I.

6. Upaya Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah

Penelitian ini terbit pada tahun 2023, menggunakan penelitian berbentuk deskriptif kualitatif. Metode Tindakan Kelas. Populasi kelas VII E SMP Negeri 4 Pontianak, berisi sekitar 32 siswa. Pengambilan subjek ini menggunakan lembar observasi, analisis datanya menggunakan presentase. Instrumen yang digunakan : a) lembar observasi b) dokumentasi dan c) modul ajar. Hasil analisis data hasil belajar passing sepak bola pada peserta didik di SMP Negeri 4 Pontianak, dimana ketuntasan klasikal hasil belajar passing sepak bola meningkat sebesar 78,12 %. Pada Pra Siklus ketuntasan siswa hanya 6,25 % peserta didik yang melampaui KKM, setelah diberi perlakuan siklus I ketuntasan minimal siswa meningkat yaitu 15,62 %, namun hasil ini masih harus ditingkatkan lagi dan dilanjutkan ke siklus II. setelah mendapat perlakuan dalam siklus II siswa memiliki ketuntasan minimal yaitu 84,37 %. Dapat disimpulkan bahwa dengan Model pembelajaran berbasis masalah (PBM), menunjukkan bahwa hasil belajar passing sepak bola siswa meningkat pada setiap siklusnya.

7. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (Tgt) Dan Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Sepak Bola (Dribbling) Pada Siswa Kelas Xi Smk Hkti 2 Banjarnegara

Penelitian ini terbit pada tahun 2020, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimental design two group dengan bentuk pretest-posttest control group design. Sampel yang diambil sebanyak 76 siswa, 76 siswa untuk kelompok eksperimen dan 76 siswa untuk kelompok kontrol dengan menggunakan random sampling. Hasil penelitian pretest dan posttest menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar pretest kelas TGT 64,385 dan posttest 77,615 berdasarkan hasil uji t diketahui hasil belajar (-19,434 dan nilai Sig =0,000 < $\alpha=0,05$.) dan persentase peningkatan 9,32%. Sedangkan kelas IBL pretest 69,152 dan posttest 79,364 berdasarkan hasil uji t diketahui hasil belajar (-12,749 dan nilai Sig =0,000 < $\alpha=0,05$) dan persentase peningkatan 6,88%. Jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament dan Problem Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar sepak bola pada kelas XI SMK HKTI 2 Banjarnegara.

8. Pendekatan model role play dalam upaya meningkatkan hasil belajar teknik passing sepak bola

Penelitian ini terbit pada tahun 2021, menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar kelas V SD Negeri Margomulyo IV dengan jumlah 12 siswa. Berdasarkan pelaksanaan tes awal pada aspek sikap (afektif) mendapatkan nilai rata-rata 78 (tuntas), aspek pengetahuan (kognitif) mendapatkan nilai rata-rata 80 (tuntas), dan aspek keterampilan (psikomotor) mendapatkan nilai rata-rata 55 (belum tuntas), sehingga dilakukan siklus I untuk memperbaiki perolehan nilai pada aspek keterampilan (psikomotor) setelah dilakukan siklus I pembelajaran dengan model bermain peran (role play) maka diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 78 (tuntas) sehingga secara umum menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan dan tidak perlu berlanjut pada siklus II. Maka, penerapan metode role playing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran penjas memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan teknik dasar bermain sepak bola. Dengan menerapkan model pembelajaran penjas sebagai pendekatan yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam malakukan kelas penjas, meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran penjas disekolah dan untuk meningkatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada Allah SWT karna telah memberikan Kesehatan dan kekuatan dalam diri saya dan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing atas bimbingan petunjuk yang sangat berharga untuk penulisan artikel ini, tidak lupa kepada orang tua, keluarga, dan teman teman seperjuangan yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam Menyusun artikel ini sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas dedikasi dan waktu yang diberikan semoga tulisan ini dapat terus memberikan inspirasi dan manfaat untuk orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, Sabhayati Asri, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Y. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 1991, 36. http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Pengertian_Penjas.pdf

- Aprilianto, A., Roesdiyanto, R., & Taufik, T. (2022). Latihan Teknik Dasar Sepak Bola Usia 14-15 Tahun. *Sport Science and Health*, 4(2), 156–174.
- Bangun, S. Y. (2016). *PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA KAJIAN PUSTAKA & PEMBAHASAN. VI*.
- Budi, D. R. (2021). Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Olahraga*, 4(1), 1–20.
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan karakter bagi generasi Z. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. Jakarta, 23–25.
- Gustiawati, R., Fahrudin, F., & Stafei, M. M. (2014). Implementasi model-model pembelajaran penjas dalam meningkatkan kemampuan guru memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran penjasorkes. *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 1(03).
- Kholis, N. (2014). Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-undang Sisdiknas 2003. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 71–85.
- Kitchenham, B. (2004). Procedures for performing systematic reviews. *Keele, UK, Keele University*, 33(2004), 1–26.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan pendidikan jasmani dalam pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.
- Marwantika, A. I. (2015). Pemetaan Aliran Pemikiran Dakwah Ditinjau dari Periodisasi Gerakan Dakwah dan Konsep Keilmuan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 7(01), 17–37.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422–438.
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan jasmani olahraga usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2018). *jdih.kemdikbud.go.id*.
- Permendiknas. (2006). Permendiknas nomor 22 Tahun. *Transportation*, 1(January), 21–30. <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>
- PUTRA, A. R. Y. S. (2020). *Makalah penjas*.
- Rafika, A. S., Putri, H. Y., & Widiarti, F. D. (2017). Analisis mesin pencarian Google Scholar sebagai sumber baru untuk kutipan. *Journal Cerita*, 3(2), 193–205.
- SIDIK, M. (2021). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018)*. Universitas Siliwangi.
- Sinabariba, R. B. (2017). Peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. *SEMINAR NASIONAL PGSD UNIMED*, 1(1).
- Sisdiknas. (2003). Undang Undang no 20 tahun. *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Siswanto, S. (2010). Systematic review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 21312.
- Sudarmono, M. (2018). Sistem pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 64–75.
- Supriawan, D., & Surasega, A. B. (1990). Strategi Belajar Mengajar (Diktat Kuliah). *Bandung: FPTK-IKIP Bandung*.
- Suyatmin, S., Anggorowati, K. D., & Rudiansyah, E. (2023). PENGARUH LATIHAN SMALL SIDED GAME TERHADAP KETEPATAN PADA MAHASISWA PEMBINAAN PRESTASI SEPAK BOLA. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 10(1), 31–37.
- Winanto, Y., Ngalim, A., & Hum, M. M. M. (2014). *Register sepak bola acara Lensa Olahraga di ANTV*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.